

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris, pengaruh hubungan ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, dan jenis industri terhadap tingkat pengungkapan modal intelektual dan pengaruh tingkat pengungkapan modal intelektual tersebut terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan variabel dependen yang diukur dengan Tobin's Q. Selain itu, tingkat pengungkapan modal intelektual juga merupakan variabel dependen yang sekaligus menjadi variabel independen dengan menggunakan pengukuran *intellectual capital disclosure index*. Teknik analisis konten sederhana merupakan teknik yang digunakan untuk menghitung *intellectual capital disclosure index*.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan teknik pengambilan sampel acak berstrata proporsional (*proportionate stratified random sampling*) dengan perhitungan Slovin. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 100 data. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan analisis regresi sederhana.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan jenis industri berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan modal intelektual yang dilakukan perusahaan. Namun, tingkat *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan modal intelektual. Selain itu, tingkat pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : pengungkapan modal intelektual, *content analys*, nilai perusahaan, tobin's q, teori agensi, teori sinyal